

**Pengaruh Strategi Belajar *Reading Guide* terhadap  
Daya Baca Siswa pada Mata Pelajaran Akidah  
Akhlaq**

**Ahmad Fuadi<sup>1</sup>, Muhammad Khalidin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> stajam'iyah mahmudiyahlangkat

[ahmadfuadi@stajim.ac.id](mailto:ahmadfuadi@stajim.ac.id)<sup>1</sup>, [didinkhalidin789@gmail.com](mailto:didinkhalidin789@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study examines three things, first; How is the implementation of the reading guide learning strategy for class VII with Akidah Akhlak subjects at MTs An-Nadia, Kwala Serapuh village, Langkat Regency. Second; How is the reading ability of class VII students in the Akidah Akhlak subject at MTs An-Nadia, Kwala Serapuh village, Langkat Regency. Third; Is there an effect of reading guide learning strategies on the reading power of seventh grade students in Akidah Akhlak subjects at MTs An-Nadia, Kwala Serapuh village, Langkat Regency. This study uses a quantitative method, by taking a sample of 17 students. While the questionnaire for each variable amounted to 12 questions, with product moment research analysis. The results of this study indicate that the implementation of the reading guide strategy for class VII students in the Akidah Akhlak subject at MTs An-Nadia, Kwala Serapuh village, Langkat Regency is in good classification, with the percentage of respondents' answers being 65.5%. The reading ability of class VII students in the Akidah Akhlak subject at MTs An-Nadia, Kwala Serapuh village, Langkat Regency is in the medium classification, with the percentage of respondents' answers being 62.25%. The application of the reading guide learning strategy has a positive effect on the reading power of seventh grade students in the Akidah Akhlak subject at MTs An-Nadia, Kwala Serapuh village, Langkat Regency with a low correlation of 0.258. To teachers of moral creed at MTs An-Nadia, Kwala Serapuh village, Langkat Regency, to carry out teacher duties more professionally by increasing creativity in teaching so that student learning achievement can be further improved, among others, by showing an increase in the use of learning strategies and student questions and answers in the learning process.*

**Keywords: Strategy; Reading Aloud; Reading Power**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang tiga hal, pertama; Bagaimana penerapan strategi belajar *reading guide* kelas VII ada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat. Kedua; Bagaimana daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat. Ketiga; Apakah terdapat pengaruh strategi belajar *reading guide* terhadap daya baca

siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan mengambil sampel sejumlah 17 orang siswa. Sedangkan angket untuk masing-masing variabel berjumlah 12 pertanyaan, dengan analisis penelitian *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *reading guide* siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat berada pada klasifikasi

baik, dengan persentase jawaban responden sebesar 65,5%. Daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat berada pada klasifikasi sedang, dengan persentase jawaban responden sebesar 62,25%. Penerapan strategi belajar *reading guide* berpengaruh positif terhadap daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat dengan korelasi yang rendah yaitu 0,258. Kepada Guru akidah akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat agar melaksanakan tugas keguruan secara lebih profesional dengan meningkatkan kreativitas dalam mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat antara lain dengan ditunjukkan peningkatan penggunaan strategi pembelajaran dan tanya jawab siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: **Strategi; Reading Aloud; Daya Baca**

## PENDAHULUAN

Tujuan nasional tersebut tercermin dalam Undang-Undang Republik nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara historis kata strategi berawal dari dunia militer dan populer diartikan sebagai kiat yang digunakan oleh para komandan militer untuk memenangkan peperangan. Istilah strategi kemudian dipakai oleh hampir seluruh profesi guna mencapai tujuan suatu usahanya (Kaswad, 2007). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah strategi diartikan sebagai "ilmu atau seni menggunakan semua sumber daya manusia dalam perang atau damai. Strategi juga diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (KKBI, 2005).

Strategi belajar *reading guide* merupakan metode yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi pelajaran yang telah dibaca oleh peserta didik

setelah kegiatan membaca tersebut, dengan panduan bacaan *ataureadingguide* yang telah diberikan guru tersebut (Zaini, 2016: 79).

Pengertian belajar menurut Ivan Pavlov dikutip oleh Abdurrahman Ginting menjelaskan bahwa "belajar adalah proses seseorang menerima respon. Artinya belajar terjadi apabila ada pengkondisian (Abdurrahman Ginting, 2010). Sedangkan menurut Sardiman "belajar adalah sebagai rangkaian jiwara, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, dan psikomotorik (Sardiman, 2004).

Berbicara Strategi belajar *reading guide* tidak lengkap rasanya jika tidak menjelaskan dengan rinci pengertiannya yakni, *reading* merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang tersebut mampu memperluas daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri (Andayani, 2019:22).

Penerapan strategi belajar *reading guide* terkadang juga mengalami hambatan yang disebabkan oleh kebiasaan buruk siswa dalam membaca, sehingga kecepatan membaca berkurang. "Hal-hal yang menjadi kebiasaan buruk dan merupakan hambatan dalam membaca yaitu siswa membaca suatu kalimat atau paragraf kemudian tidak yakin dengan isinya atau merasa kurang paham. Kemudian siswa yang membaca tersebut balik lagi dan mengulang kalimat atau paragraf tersebut (Zuchdi, Darmiyat, 2000).

Langkah-langkah implementasi strategi belajar *reading guide*, yakni: guru menentukan teks bacaan yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang akan dibahas, guru membuat sejumlah pertanyaan sesuai dengan topik yang dibahas, siswa di dalam kelompok dipersilahkan untuk menjawab seluruh pertanyaan dengan cara mencari jawabannya dalam teks bacaan yang telah dibagikan, guru meminta setiap perwakilan kelompok secara bergantian untuk maju ke depan atau berdiri ditempat untuk membacakan pertanyaan dan hasil jawabannya, kemudian siswa yang lain

mencocokkannya dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk mengkritisnya, guru mengulas hasil diskusi dan jawaban siswa dengan jawaban yang tepat (Tim Penulis, 2013).

Pada kurikulum 2013 dikatakan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan (Kemenag RI, 2013).

Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti adalah (Lisanul Fahmi, 2015) "Pengaruh strategibelajarReadingGuideterhadaphasilbelajarsiswapadamatapelajaran SKI di MTs Al-Hidayah Sei Tualang Kecamatan Brandan Barat". Hasil penelitian Strategi reading guide mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al- Hidayah Sei Tualang Kecamatan Brandan Barat dengan nilai korelasi sebesar 0,53. Persamaan dengan peneliti penggunaan strategi dan perbedaannya terletak di subjek dan tempat. Selanjutnya penelitian (Sabar Arifin Harahap, 2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mts Al - Washliyah Tembung, persamaan dengan peneliti adalah penggunaan model Reading Guide dan perbedaan dengan peneliti yakni pada mata pelajarannya. Kemudian (Ahmad Fauzi, 2019) dengan judul "Inovasi Pembelajaran Aktif Melalui Penggunaan Strategi Reading Guided dan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah". Persamaan dengan peneliti adalah dalam penggunaan metode strategi reading guide, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan kelas serta tempat.

## **METODE PENELITIAN**

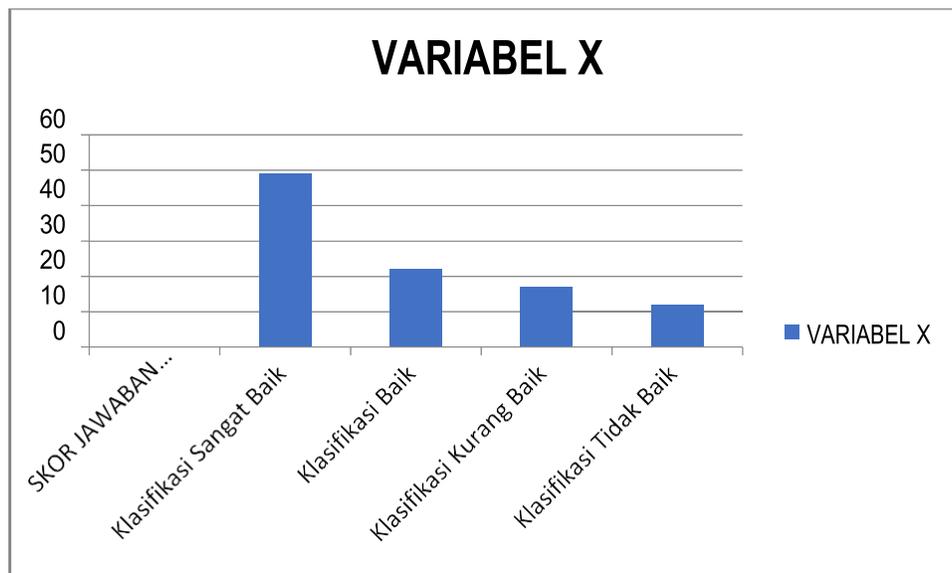
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni jenis penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, baik dari mulai pengumpulan datanya, penafsiran data tersebut, hingga penampilan dari hasilnya (Sukardi, 2011:113). Dalam penelitian ini data digali dan diuraikan dalam bentuk angka-angka. Dengan demikian metode pengumpulan dan analisis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Dalam hal ini populasi peserta didik kelas VII pada sekolah MTs An Nadia Kwala Serapuh sebanyak 17 orang. Berdasarkan jumlah populasi yang ada maka sampel yang di gunakan adalah sampel keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 17 responden. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto 2013:113).

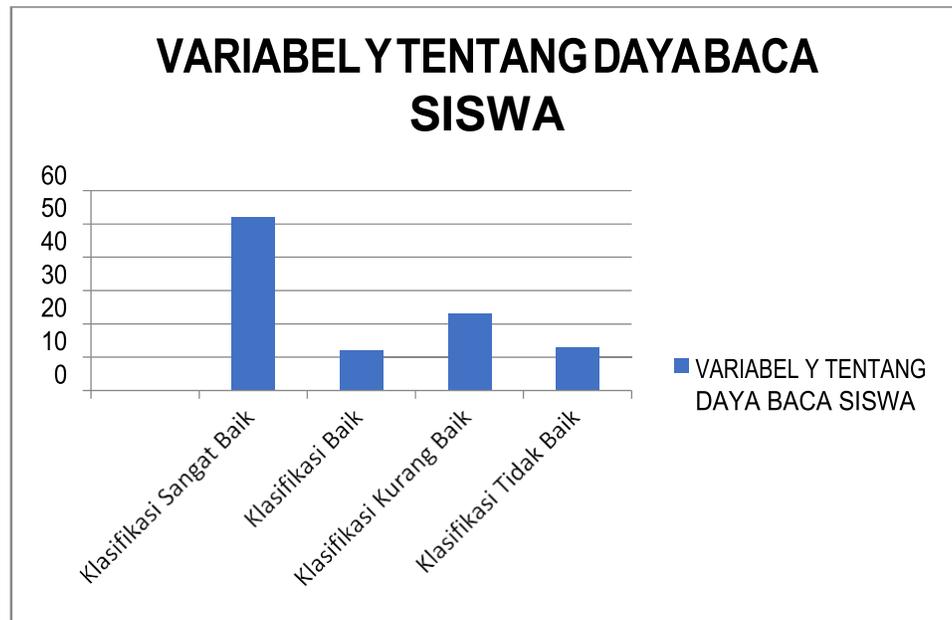
Hasil korelasi korelasi pengaruh strategi belajar reading guide terhadap daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat maka harga korelasi tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment. Setelah ditinjau maka harga r kritik dari product moment untuk interval kepercayaan 99% dengan nilai N (sampel) sebesar 17 adalah 0,201.

Jumlah skor masing-masing responden pada variabel X, klasifikasi daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat klasifikasi sangat baik 49%, klasifikasi baik 22%, klasifikasi kurang baik 17%, klasifikasi tidak baik 12%, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Jawaban Angket Masing-Masing Responden Pada Variabel X Tentang Penerapan Strategi Reading Guide

Jumlah skor masing-masing responden pada variabel X, klasifikasi daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat klasifikasi sangat baik 52% klasifikasi baik 12%, klasifikasi kurang baik 23%, klasifikasi tidak baik 13%, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Jawaban Angket Masing-Masing Responden Pada Variabel Y Tentang Daya Baca Siswa

Berdasarkan pengklasifikasian tentang daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat di atas, maka analisis penelitian ini menunjukkan bahwa daya baca siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nadia desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat berada pada klasifikasi sedang, dengan persentase jawaban responden sebesar 62,25%.

## KESIMPULAN

Kecakapan guru dalam pengelolaan kelas di MTs An Nadia Desa Kwala Serapuh dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan adanya kemampuan guru mengatur posisi tempat duduk siswa, memunculkan minat belajar siswa, dan kemampuan guru menyesuaikan materi pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia. Efektivitas belajar siswa di Sekolah MTs An Nadia Desa Kwala Serapuh tergolong efektif, dibuktikan dengan adanya kesempatan siswa untuk bertanya, membaca, menulis, mengerjakan tugas belajar

dan tercapainya seluruh materi yang telah direncanakan. Terdapat pengaruh yang signifikan kecakapan guru dalam pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar siswa di MTs An Nadia Desa Kwala Serapuh, dibuktikan dengan diterimanya hipotesis penelitian dengan nilai korelasi 0,675.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga memberikan saran-saran sebagai masukan ke kepada Kepala Sekolah MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat agar menambah anggaran untuk perbaikan peralatan yang ada dalam ruangan seperti lemari, meja, rol dan sebagainya. Kepada guru di MTs An-Nadia Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat agar meningkatkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengelola kelas sehingga pembelajaran lebih efektif dilaksanakan. Kepada Dinas pendidikan kabupaten Langkat diharapkan mensosialisasikan kurikulum 2013 khususnya tentang alokasi jam pelajaran sehingga guru dapat mendesain pembelajaran agar efektif dan mencari metode yang lebih mampu menguasai pengelolaan kelas dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andayani. 2019. *Materi Pokok Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Darmiyat, Zuchdi, dkk. 2000. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*.

Jakarta. Dirjen dikti. Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fahmi, Lisanul. 2015. *Skripsi Pengaruh strategi belajar Reading Guide terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hidayah Sei Tualang Kecamatan Brandan Barat*.

- Fauzi, Ahmad. 2019. *Inovasi Pembelajaran Aktif Melalui Penggunaan Strategi Reading Guided dan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, 13, (2) Desember 2019.
- Ginting, Abdurrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Harahap, Sabar Arifin. 2018. *Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mts Al-Washliyah Tembung*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Kaswad. 2007. *Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren di Sulawesi Selatan Melalui Manajemen Strategik*. Makassar: UIN Alauddin Makassar Press.
- Kemenag RI. 2013. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI
- Sardiman AM. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penulis. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Modul Pendidikan dan Pelatihan Guru*. Medan: LPTK IAIN SU Medan.
- Zaini, Hisyam. Dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.